

Bidang Ilmu
Rekayasa

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNGGULAN PT – DASAR
TAHUN ANGGARAN 2013



KERANGKA PERENCANAAN RUANG LOKAL
BERPERSPEKTIF *ECO-SOCIO-CULTURAL SUSTAINABILITY*:
PELESTARIAN KAWASAN BERSEJARAH
PUSAT PUSAKA MAJAPAHIT
DI TROWULAN

Tahun Ke-1 dari rencana 2 tahun

Ketua Tim Peneliti:
I Nyoman Suluh, ST, MT, Ph.D
NIDN. 220176002

Dibiayai oleh Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui DIPA Universitas Brawijaya nomor: 023.04.2.4.14989/2013, tanggal 5 Desember 2013, dan berdasarkan SK Rektor Universitas Brawijaya nomor: 153/SK/2013 tanggal 28 Maret 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Brawijaya
Desember 2013

HALAMAN PENGESAHAN

- | | | | |
|----|--------------------------------------|---|---|
| 1. | Judul Penelitian | : | KERANGKA PERENCANAAN RUANG LOKAL BERPERSPEKTIF <i>ECO-SOCIO-CULTURAL SUSTAINABILITY</i> : PELESTARIAN KAWASAN BERSEJARAH PUSAT PUSAKA MAJAPAHIT DI TROWULAN |
| 2. | Bidang Penelitian | : | Rekayasa |
| 3. | Ketua Peneliti | : | |
| | a. Nama Lengkap | : | I Nyoman Suluh, ST, MT, Ph.D |
| | b. NIP/Golongan | : | 19760122 200312 1 003/ III B |
| | c. NIDN | : | 220176002 |
| | d. Jabatan Fungsional | : | Asisten Ahli |
| | e. Jabatan Struktural | : | - |
| | f. Bidang Keahlian | : | Perencanaan Ruang |
| | g. Fakultas/Jurusan | : | Teknik/PWK |
| | h. Pusat Penelitian | : | Lembaga Penelitian Universitas Brawijaya |
| | i. Alamat Institusi | : | Jl. Mayjen Haryono 167 Malang |
| | j. Telpor/Faks/E-mail | : | 0341-472553/081252541152
wijaya.suluh@yahoo.com |
| 4. | Lama Penelitian Keseluruhan | : | 2 tahun |
| 5. | Biaya yang Diusulkan ke Dikti | : | |
| | a. Tahun berjalan | : | Rp. 50.000.000,- |
| | b. Tahun keseluruhan | : | Rp. 100.000.000,- |
| 6. | Biaya dari instansi lain | : | Rp. - |

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Brawijaya



Prof. Dr. Ir. Siti Chuzaei, MS
NIP. 19530514 198002 2 001

Malang, 15 Oktober 2013

Ketua Peneliti

I Nyoman Suluh, ST, MT, Ph.D
NIP. 19760122 200312 1 003

RINGKASAN

Sejalan dengan perkembangan pemikiran, pemaknaan kebudayaan yang semula dipahami sebagai pedoman dalam tingkah laku dan “cetak-biru” sebagai pengarah perjalanan hidup manusia berkembang dan bergeser pada pemaknaan yang diferensial, yang dipahami sebagai suatu sistem tentang konsepsi yang mewujudkan sebagai simbol, sebagai cara manusia untuk berkomunikasi, melestarikan dan mengembangkan pengetahuan serta sikapnya terhadap kehidupan (Abdullah, I., 2006). Dengan pergeseran makna dan pemosisian kebudayaan ini, maka makna atas simbol menuju pada arah yang relatif dan terbuka untuk diperdebatkan. Sementara itu, perubahan masyarakat yang makin terintegrasi dalam suatu tatanan lebih luas dan bersifat global, mengarah pada kecenderungan pencairan batas ruang fisik yang semula menjadi dasar penentuan batas-batas atau pengelompokan suatu kebudayaan. Akibatnya, makna suatu simbol sangat tergantung pada struktur hubungan kekuasaan yang berubah. Ruang pun dipahami sebagai rajutan simbol yang maknanya dihasilkan oleh suatu proses yang melibatkan pandangan dan kepentingan banyak pihak.

Dalam konteks pluralisme di bawah payung Bhinneka Tunggal Ika, upaya penjabaran perencanaan pembangunan dan ruang di Indonesia yang berwawasan identitas kultural menjadi aspek yang acapkali terlupakan. Perhatian terlalu banyak tercurah pada perencanaan pembangunan dan ruang yang bermuara pada tujuan modernitas juga efektifitas. Tak disadari bahwa dengan hilangnya pusaka-pusaka—budaya, lingkungan, maupun bangunan—, lenyap pulalah bagian dari sejarah suatu kawasan yang menjadi identitasnya. Erosi identitas.

Persoalan penting menyangkut ruang bersejarah pusat pusaka Majapahit di Trowulan sebagai wadah kebudayaan yang mengiringi perkembangan makna kebudayaan dan pelestarian, sekaligus kebutuhan untuk mengaktualisasikan kembali warisan budaya-sejarah dalam konteks sistem yang ada sekarang, mengarahkan penelitian ini pada tujuan terbangunnya Teori Substantif mengenai Pelestarian Kawasan Bersejarah.

Dalam rangka tercapainya tujuan tersebut, maka penelitian dalam kategori *fundamental research* ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif-fenomenologi. Penelitian dengan pendekatan ini menuntut peneliti untuk tidak menempatkan dirinya sebagai pakar dan berada di luar kenyataan sosial yang diteliti. Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka diharapkan tersusun pula *mainstream* perencanaan ruang lokal yang menjamin sustainability eko-sosio-kultural.

Kata kunci: Ruang Bersejarah, Identitas, Teori Substantif Pelestarian, Fenomenologi.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Khafajah, S. 2010. *Meaning-making and cultural heritage*. International Journal of Heritage Studies, 16, 1, 123-39
- Arantes, A.A. 2007. *Diversity, Heritage and Cultural Politics*. Theory Culture Society, 24, 290
- Aplin, G. 2007. *World Heritage Cultural Landscapes*. International Journal of Heritage Studies, Vol. 13, No. 6, 427-446
- Ashurst, J. 2007. *Conservation of Ruins*. London: Elsevier Limited
- Avrami, E. 2000. *Values and Heritage Conservation*. Los Angeles: The Getty Conservation Institute
- Bianchi R. 2002. *The Politics of World Heritage*. International Journal of Heritage Studies, Vol. 8, No. 2, 79-80
- Blust, R. 1976. *Austronesian Culture History: Some Linguistic Inferences and Their Relations to The Archaeological Record*. World Archaeology 8, 1, 19-43
- Brown, M.F. 2005. *Heritage Trouble*. International Journal of Cultural Property, Vol. 12, 40-61
- Budihardjo, E., (ed). 1997. *Preservation and Conservation of Cultural Heritage in Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Budihardjo, E. dan Sidhartha. 1989. *Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah di Surakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Catanese, A. J., James C.S. 1992. *Perencanaan Kota*. Jakarta: Erlangga
- Cohen, N. 2001. *Urban Planning Conservation and Preservation*. New York: McGraw-Hill
- Condit. 2008. *Preservation, Polemics, and Power*. IRISH Classics Revisited, January, Vol. 49. The Chicago School of Architecture
- Crooke, E. 2010. *The politics of community heritage: motivations, authority and control*. International Journal of Heritage Studies, 16, 1, 16-29
- Danisworo, M. 1995. *Arsitektur Kota Lama*. Makalah dalam Lokakarya Pariwisata Perkotaan, Pengembangan Sumber Daya alam dan Lingkungan Binaan di Kota Sebagai basis pariwisata Perkotaan. Bandung: Pusat Penelitian Pariwisata dan Program Studi Pembangunan Program Pasca Sarjana ITB
- Delafons, J. 1997. *Politics and Preservation: A Policy History of the Built Heritage, 1882-1996*. London: E & FN SPON

- Dobby, A. 1978. *Conservation and Planning*. London: Hutchinson
- Erwin, B. 2000. *Pelestarian dan Pengembangan Kawasan Bersejarah*. Jurnal Ernas FT UKJ, Tahun X, No. 23, 19-28
- Evans, Graeme. 2002. *Living in A World Heritage City: Stakeholders in The Dialectic of The Universal and Particular*. International Journal of Heritage Studies, 8, 2, 117-135.
- Fitch, James Marston, 1990, *Historic Preservation*, London: The University press Of Virginia Charlottesville
- Forsyth, M. 2007. *Understanding Historic Building Conservation*. UK: Blackwell Publishing Ltd
- Gough, P. 2010. *The Future of Indigenous Museums: Perspectives From The Southwest Pacific*. International Journal of Heritage Studies, 16, 1, 156-157
- Greer, S. 2010. *Heritage and Empowerment Community-Based Indigenous Cultural Heritage*. International Journal of Heritage Studies, 16, 1, 45-58
- Hassard, F. 2009. *Towards a New Vision of Restoration in The Context of Global Change*. Journal of the Institute of Conservation, Vol. 32, No. 2, 149-163
- Jammer, M. 1993. *Concepts of Space: The History and Theories of Space in Physics*, 3rd Enlarged Edition. New York: Dover Publications, Inc.
- Jones, R. and Brian J.S. 2006. *Erasing The Past and Rewriting The Future in Developing Societies*. International Journal of Heritage Studies, Vol. 12, No. 2, 122-138
- Jukka J. 1999. *A History of Architectural Conservation*, London: Butterworth-Heinemann
- Krisna, Rini. 2005. *Studi Pelestarian Kawasan Wisata Budaya di Dusun Sade Kabupaten Lombok Tengah*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya
- Larkham, P.J. 1996. *Conservation and the City*. London: Routledge
- Lynch, K. 1960. *The Image of the City*. Cambridge, Massachusetts: The MIT Press.
- Lombard, D. 2000c. *Nusa Jawa: Silang Budaya. Kajian Sejarah Terpadu, 'Bagian III: Warisan Kerajaan-Kerajaan Konsentris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mosler, S. 2009. *Aspects of Archaeological Heritage in the Cultural Landscapes of Western Anatolia*. International Journal of Heritage Studies, 15: 1, 24-43

- Owen, S. and Herlin, I.S. 2009. A Sustainable Development Framework for a Landscape of Dispersed Historic Settlement. *Landscape Research*, 34, 1, 33-54
- Pendlebury, John; Michael Short; Aidan White. 2009. *Urban World Heritage Sites and The Problem of Authenticity*. *Cities*, 26, 349-358
- Pontoh, N.K. 1992. *Preservasi dan Konservasi Suatu Tinjauan Teori*. *Jurnal PWK*, No. 6, Triwulan IV, 34-39
- Rakhmawati, I. 2005. *Studi Pelestarian Kawasan Ampel Kota Surabaya (Studi Kasus: Koridor KH Mas Mansur, Sasak, Nyamplungan, dan Danakarya)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya
- Rodwell, D. 2007. *Conservation and Sustainability in Historic Cities*. UK: Blackwell Publishing Ltd
- Rossi, A. 1984. *The Architecture of the City*. Cambridge: The MIT Press
- Ruggles & Silverman (eds). 2009. *Intangible Heritage Embodied*. Springer, Dordrecht
- Rukmi, Wara Indira; Achmad, D.; Sudaryono; Heddy, S.A. 2009. *Universalisme: Memahami Interaksi Partikularitas Situs Majapahit*. Proceeding, 4th International Symposium of Nusantara Urban Research Institute (NURI). "Change + Heritage In Architecture + Urban Development", Semarang: Jurusan Teknik Arsitektur UNDIP, 7 November 2009
- Rukmi, Wara Indira; Achmad, D.; Sudaryono. 2009. *Gapura Bakang Ratu: dari Simbol Pelepasan hingga Embrio Keleluasaan. Pemahaman Penciptaan Makna melalui Fenomenologi-Eksistensialisme*. Proceeding, Seminar Nasional Penelitian Arsitektur – Metode dan Penerapannya. Semarang: UNDIP, 16 Mei 2009
- Rukmi, Wara Indira dan Galih W.P. 2008-2009. *Teritorialitas Ruang Budaya Sinau Purbakala pada Permukiman Desa Trowulan*. Unpublished, Laporan Penelitian Hibah Bersaing DIKTI. Malang: UB
- Rukmi, Wara Indira. 2007. *De-Teritorialitas Ruang Sakral: Fakta Kolonisasi Ide pada Kawasan Situs Purbakala Majapahit Trowulan*. Proceeding, Kongres Asosiasi Sekolah Perencana: Menuju Perubahan Bangsa. Medan: USU, 1-2 Agustus 2007
- Silverman, H. 2007. *Cultural Heritage and Human Rights*. New York: Springer
- Sirisrisak, T. dan Natsuko A. 2007. *Cultural Landscape in The World Heritage List: Understanding on The Gap and Categorisation*, *City & Time* 2 (3), 2, <http://www.ct.ceci-br.org/>

- Sirvani, H. 1985. *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold Company
- Smith & Akagawa (eds). 2009. *Intangible Heritage*. New York: Routledge
- Stale N, and Richard C.R., eds. 2002. *Valuing Cultural Heritage Applying Environmental Valuation Techniques To Historic Buildings, Monuments And Artifacts*. UK: Edward Elgar Publishing Ltd.
- Stevens, M., Flinn, Andrew and Shepherd, E. 2010. *New Frameworks for Community Engagement in The Archive Sector: From Handing Over to Handing On*. International Journal of Heritage Studies, 16, 1, 59-76
- Tanudirjo, D.A. 2003. *Warisan Budaya untuk Semua Arah Kebijakan Pengelolaan Warisan Budaya Indonesia di Masa Mendatang*. Makalah Kongres Kebudayaan V. Bukit Tinggi. <http://www.purbakala.net/>
- Trisnantari, L. 2001. *Mengasah Pusaka Kota dan Desa Menjadi Media Usaha yang Berkilau*. Purbakala online, <http://www.purbakala.net/>
- Trisnantari, L. 2003. *PUSAKA. Keanekaragaman, Keunikan dan Kerangka dasar Pelestarian*
- Watson, S. and Waterton, E. 2010. *Heritage and Community Engagement*. International Journal of Heritage Studies, 16: 1, 1-3
- , 2010. *Undang-Undang tentang Cagar Budaya No. 11 tahun 2010*
- , 2003. *From The Perception of Archaeology to The Anthropology of Perception: An Interview with Tim Ingold*. Department of Sociology and Anthropology, University of Aberdeen. Journal of Social Archaeology, 3, 1: 5-22. London: SAGE Publications
- , 2003. *Indonesia Charter For Heritage Conservation*. Organized By Indonesian Network for Heritage Conservation and International Council on Monuments and Sites (Icomos) Indonesia Supported by Ministry of Culture and Tourism Republic of Indonesia
- , 1999. *General Guidelines for Identifying and Evaluating Historic Landscapes*. California: Environmental Program California Departement of Transportation Sacramento